

SISKANEWS

14 | Desember 2022

**Potret Klaster SISKA
KU INTIP Periode
Desember 2022**

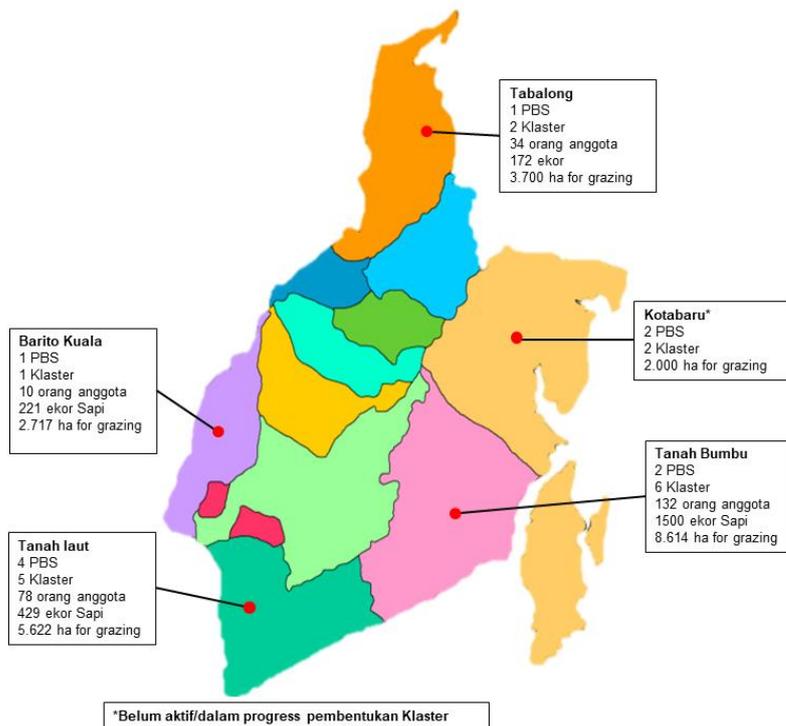
**Semangat membara
dari Kalimantan Barat**

**Peran Generasi Muda
untuk Keberlanjutan
SISKA**

**Siap-siap! BSTC akan
diperkuat menjadi
Sekolah Vokasi**

**Rapat Kerja Pimpinan
GAPENSISKA**

Potret Klaster Siska KU INTIP Periode Desember 2022



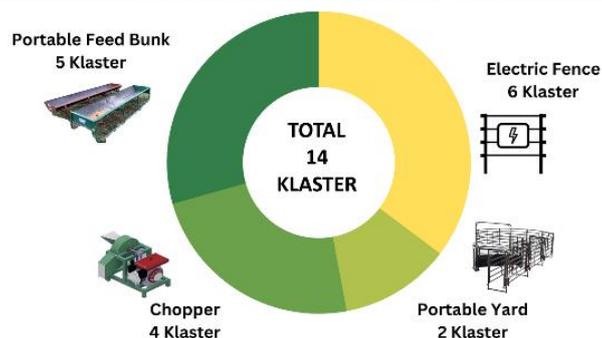
Total keanggotaan 254 orang anggota pekebun-peternak plasma yang berkolaborasi dengan 8 PBS dengan total kepemilikan sapi 2,322 ekor dan total luas lahan penggembalaan 20,653 ha kebun sawit.

Komitmen yang kuat dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan stakeholder lainnya seperti Bank Indonesia Wilayah Kalsel dan Bank Kalsel dapat dilihat dari dukungan sarana prasarana yang diberikan kepada setiap klaster Siska KU INTIP.

SISKA KU INTIP (Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma) terus berkembang dan menjadi program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan. Program ini telah secara eksplisit diatur dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Kalimantan Selatan Nomor 053 Tahun 2021.

Perkembangan klaster Siska KU INTIP terus menunjukkan kemajuan. Hingga bulan Desember ini, total klaster aktif berjumlah 14, diantaranya adalah Klaster Tani Maju, Makmur Bersama, Tegal Sari, Sumber Baru, Siska Ranch, Jorong Maju, Akom Swarangan, Kopkar Candi Artha, Taapm Baomboo, Bintang Ara, Kopkar PBB, Lembu Jaya Makmur, Mahesa Makmur, dan Permata Mulya.

KEPEMILIKAN SARPRAS Siska



Sebanyak 6 klaster telah mendapat *Electric Fencing* (EF) untuk penggembalaan sapi di lahan sawit yang lebih terkontrol.

Chopper tersedia pada 4 klaster telah dimanfaatkan untuk membantu pekebun-peternak menyediakan pakan lebih efisien dari sisi waktu dan tenaga. Selain itu, telah memiliki sarana prasarana lainnya seperti Portable Feed Bunk (5 klaster) dan Portable Yard (2 klaster).

Banyaknya dukungan dan peran dari berbagai multistakeholder, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan sangat gencar melakukan sosialisasi implementasi integrasi sawit-sapi. Komitmen tersebut dapat dilihat dari terlaksananya Workshop Implementasi Integrasi Sawit-Sapi "Mendukung Akselerasi Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Barat" yang dilaksanakan secara *hybrid* pada Senin, 12 Desember 2022.

SSP mendukung inisiatif tersebut dengan melibatkan Dewan Pembina (Dr Rusman Heriawan) dan Ketua Umum GAPENSISKA (Ir Joko Iriantono) serta narasumber dari CENTRAS IPB (drh Arifin Budiman Nugraha) yang hadir secara langsung di Aula Disbunnak Kalbar. Dihadiri sebanyak 136 orang (54 perempuan) yang terdiri dari 67 orang instansi pemerintah, 47 orang swasta dan 22 orang universitas, agenda ini sukses menarik minat perusahaan perkebunan sawit, koperasi perkebunan sawit hingga pekebun sawit mandiri yang hadir pada agenda tersebut.



Rusman Heriawan, Ketua Dewan Pembina GAPENSISKA, dalam pengantarnya menyatakan bahwa integrasi sawit-sapi (SISKA) memiliki peran strategis di Kalimantan Barat. Disisi lain, SISKA juga berdampak positif, baik bagi pekebun-peternak swadaya maupun perusahaan. "Untuk memperbanyak populasi sapi dan secara otomatis juga menghadirkan ketahanan pangan terutama dari daging dan juga sebagai upaya menghadirkan pupuk organik. Persoalan pupuk saat ini menjadi perhatian karena mahal," terangnya.

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, Ir. M Munsif, dalam paparannya menyatakan bahwa pihaknya terus mensosialisasikan program SISKA. Menurutnya, model SISKA ini yang dimaksimalkan bukan hanya sekedar dilepasnya sapi di kebun sawit, tapi juga ada sentuhan-sentuhan pengelolaan peternakan yang memperhatikan segala aspek praktik baik didalamnya.



Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi tentang integrasi sawit-sapi sekaligus menunjang peningkatan minat peserta MBKM di Batch selanjutnya, tim ahli SSP telah melakukan sosialisasi dan promosi pada kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh UNISKA (Kalsel) dan Unsyiah Kuala (Aceh).

Pada 03 Desember 2022, Hero Setiawan (Technical Lead Komponen 1) berhasil menarik perhatian lebih dari 80 peserta (23 perempuan) dengan memberikan sosialisasi dan promosi tentang "Peran Generasi Muda Peternakan dalam Implementasi Industri SISKAs" di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari (Kalsel). Dalam agenda ini, telah tersampaikan bagaimana tantangan dan peluang bisnis SISKAs serta pentingnya peran generasi muda yang kompeten bidang peternakan yang digembalakan di kebun sawit untuk implementasi sistem integrasi sapi-kelapa sawit (SISKAs) di Indonesia.

Materi sosialisasi ini disampaikan sebagai upaya regenerasi dan keberlanjutan perkembangan bidang peternakan khususnya pada bisnis model SISKAs.

Selain itu, Yasir Azhari (Technical Lead Komponen 2 SSP) juga telah melakukan sosialisasi dan promosi sekaligus pembekalan informasi awal kepada semua mahasiswa yang berminat untuk mengikuti MBKM SISKAs kepada mahasiswa dari Universitas Syiah Kuala (Aceh) pada 18 Desember 2022 dan berhasil menarik perhatian 33 peserta (15 perempuan) secara *online*. Penyebarluasan informasi kepada mahasiswa melalui MBKM SISKAs adalah salah satu strategi mendukung pengembangan SDM kompeten di bidang integrasi sawit sapi (SISKAs) agar dapat diterapkan secara berkelanjutan di Indonesia.



Bhakti Surya Training Center (BSTC) atas dukungan BKB Group dan SISKA Supporting Program hingga saat ini terus melakukan pengembangan kapasitas SDM SISKA pada level operator/koordinator, supervisor dan manager untuk menciptakan SDM yang kompeten dan terampil untuk mengembangkan bisnis model SISKA. BSTC mulai diperkuat entitas kelembagaannya dari lembaga pelatihan menjadi sekolah vokasi untuk mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan diakui oleh industri SISKA di Indonesia.



BHAKTI SURYA TRAINING CENTER

Sekolah Vokasi pada jenjang Diploma II dengan Program Studi Agroindustri Sawit Sapi juga terus disusun, meliputi dokumen administratif, studi kelayakan, Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Pembukaan Program Studi, hingga dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Pendirian sekolah vokasi ini bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan pasar tenaga kerja dan perindustrian, khususnya dibidang perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang akan didirikan adalah berbentuk Akademi, yaitu perguruan tinggi dengan pendidikan berbasis vokasi yang terdiri satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu. Cabang teknologi atau ilmu pengetahuan yang diunggulkan pada Akademi ini adalah bidang pertanian dengan komoditi lebih spesifik pada integrasi sawit sapi.

PTS ini diberi nama **AKADEMI BHAKTI SURYA** yang berdasarkan rapat tim pendiri dan pengurus yayasan disingkat menjadi ABS. Akademi Bhakti Surya mempunyai Visi *“Menjadi lembaga pendidikan vokasi tinggi terapan yang unggul, berkarakter dan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia profesional berjiwa Pancasila untuk perkembangan agroindustri”*.

Akademi Bhakti Surya memiliki ciri khas atau kekhususan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain berupa :

- ✓ Pendidikan vokasi pertama di Indonesia yang berfokus pada program Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA).
- ✓ Lulusan memiliki kompetensi dalam teknis budidaya kelapa sawit dan manajemen pemeliharaan ternak sapi.



Untuk meningkatkan penyebaran informasi sekaligus mendorong adopsi SISKA diwujudkan SISKA Supporting Program dengan melahirkan GAPENSISKA.

Gabungan Pelaku dan Pemerhati Sistem Integrasi Sapi - Kelapa Sawit (GAPENSISKA) telah mengadakan Rapat Kerja di Bogor, Jawa Barat, pada Kamis, 22 Desember 2022. Dihadiri oleh Ketua Dewan Pembina GAPENSISKA, Direktur Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktur Eksekutif GAPUSPINDO, Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (IA-RMCP), dan pimpinan dewan pengawas dan dewan pengurus GAPENSISKA.

Kegiatan Rapat Kerja Pimpinan Pengurus GAPENSISKA sekaligus melantik kepengurusan GAPENSISKA beserta tugas dan fungsinya. Dewan Pengurus GAPENSISKA diberikan amanah untuk membuat program kerja sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain itu, Rencana Strategis GAPENSISKA periode 2023 - 2027 (5 tahun) telah ditetapkan dalam rapat ini.

Pada dua tahun pertama (2023-2024), GAPENSISKA akan fokus pada konsolidasi kegiatan penyediaan dan pengelolaan informasi dan pemanfaatan hasil riset, pengalaman empiris, dan *best practices* termasuk inisiasi kegiatan riset inisiatif melalui sumber dana BPDPKS. Pada tahun ketiga dan keempat (2024-2025), GAPENSISKA akan fokus pada perluasan dan penyempurnaan implementasi model SISKA di wilayah yang memiliki minat tentang SISKA.

Dan dua tahun terakhir (2026-2027), GAPENSISKA akan melanjutkan kerjasama dengan entitas riset untuk pengembangan IPTEK terkait manajemen, budidaya dan usaha SISKA.

Rapat Kerja ini menghasilkan dokumen Ketetapan Rapat Pimpinan GAPENSISKA tentang Rencana Strategis 2023 -2027 yang berisi tentang Rencana Strategis GAPENSISKA (2023 - 2027) dan Penugasan Dewan Pengurus GAPENSISKA untuk membuat program kerja sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tersebut sesuai dengan bidangnya.



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”